



## ANALISIS DAYA SAING USAHATANI KACANG TANAH DI DESA ULUGALUNG KECAMATAN EREMERASA KABUPATEN BANTAENG

Riska Tri Ramadani<sup>1\*</sup>, Mohammad Natsir<sup>2</sup>, Rasdiana Mudatsir<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia  
Email: riskatriramadani.12@gmail.com

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the competitiveness of peanut farming in terms of comparative advantage and competitive advantage in Ulugalung Village, Eremerasa Subdistrict, Bantaeng Regency. Sampling was done purposively from the total population of groundnut farmers in Ulugalung Village of 250 farmers, then using the Slovin formula with a margin of error of 15%, a total sample of 30 samples was obtained. Data were collected using interview, observation, documentation and recording techniques using a prepared questionnaire. The results of this study indicate that peanut farming in Ulugalung Village, Eremerasa Subdistrict, Bantaeng Regency has competitive advantage and comparative advantage. Peanut farming in Ulugalung Village, Eremerasa Subdistrict, Bantaeng Regency has a PCR value of 0.03 with a PCR value of more than  $<1$  indicating that peanut farming has a competitive advantage that shows the efficiency of its domestic resources at actual prices. Peanut farming in Ulugalung Village, Eremerasa Subdistrict, Bantaeng Regency has a DRC value of 0.02 with a DRC value of more than  $<1$  indicating that peanut farming has a comparative advantage that shows the efficiency of its domestic resources at international prices and is able to compete at both the village and sub-district levels.*

*Keywords: Farmer Competitiveness, Peanuts*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya saing usahatani kacang tanah dari segi keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif pada Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara secara sengaja (*purposive*) dari total populasi petani kacang tanah di Desa Ulugalung sebanyak 250 petani, selanjutnya dengan menggunakan rumus slovin dengan margin of error sebesar 15% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 sampel. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan pencatatan dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani kacang tanah yang ada di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki daya saing keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif. Usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki nilai PCR 0,03 dengan nilai PCR lebih  $< 1$  menunjukkan usahatani kacang tanah memiliki keunggulan kompetitif yang menunjukkan efisiensi sumber daya domestiknya pada harga actual. Usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki nilai DRC 0,02 dengan nilai DRC lebih  $< 1$  menunjukkan usahatani kacang tanah memiliki keunggulan komparatif sehingga menunjukkan efisiensi sumber daya domestiknya pada harga internasional dan mampu untuk bersaing baik di tingkat desa ataupun tingkat kecamatan.

Kata Kunci: Daya Saing Petani, Kacang Tanah.

## 1. Pendahuluan

Pembangunan sektor pertanian dalam lima tahun ke depan (2015-2019) akan mengacu pada Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (*Agriculture for Development*) yang memposisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh mencakup transformasi demografi, ekonomi, intersektoral, spasial, institusional, dan tata kelola pembangunan (Sukmaya et al., 2016; Latifa et al., 2021). Salah satu program sasaran yang ingin dicapai adalah peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil produksi tanaman pangan salah satunya pengelolaan tanaman aneka kacang (Bandrang et al., 2015; Santosa et al., 2020; Widyatami & Wiguna, 2019). Diantara aneka tanaman kacang, termasuk lima besar paling banyak dibanding dengan produksi sayuran maka kacang tanah merupakan bahan pangan yang mengandung kalori tertinggi (Sukmaya et al., 2016; Rahmah Saraswati et al., 2022; Setiawan et al., 2016)

Salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang menjadi sentra produksi kacang tanah adalah Kabupaten Bantaeng di mana Kabupaten Bantaeng begitu sangat berpeluang menjadi lumbung kacang tanah di Sulawesi Selatan. Kacang tanah di Kabupaten Bantaeng memiliki potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan oleh para petani, investor maupun perusahaan-perusahaan dikarenakan banyaknya petani yang menanam kacang tanah. Kacang tanah merupakan salah satu tanaman yang cukup banyak dibudidayakan di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Bantaeng dimana jenis tanaman ini merupakan salah satu tanaman pangan dimana tiga di Kecamatan Bantaeng sebagai sumber pendapatan masyarakat khususnya masyarakat yang berada di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Pada tahun 2021, semua kecamatan di Kabupaten Bantaeng menanam kacang tanah, Kecamatan dengan luas panen kacang tanah tertinggi adalah kecamatan tompobulu sebesar 128,5 hektar, Kecamatan Pajukukang sebesar 67,1 hektar dan Kecamatan Eremerasa sebesar 36,3 hektar. Adapun Kecamatan dengan luas lahan panen kacang tanah terendah adalah Kecamatan Uluere sebesar 7,90 hektar, Kecamatan Sinoa sebesar 11,90 hektar dan Kecamatan Bissappu sebesar 14,60 hektar. Hasil produksi mempunyai kaitan erat dengan harga pasar.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, rata-rata harga kacang tanah di tingkat perdagangan besar/grosir Indonesia (Rupiah/Kg) tahun 2020 sebesar Rp.20.000/kg dan adapun harga kacang tanah terakhir pada tahun 2022 pada bulan april sebesar Rp.25.000/kg. Harga merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengukur daya saing suatu komoditi atau komoditas. Daya saing merupakan kemampuan suatu komoditi untuk bersaing di pasar luar negeri atau kemampuan untuk dapat bertahan dalam pasar dalam negeri dan bersaing dengan komoditas dari luar negeri. Jika suatu produk mempunyai daya saing maka produk banyak diminati oleh banyak konsumen (Setiawan et al., 2016).

Mengingat pentingnya peranan kacang tanah untuk pelengkap bumbu masakan, sangat beralasan untuk memprioritaskan pengembangan produksi kacang tanah dalam negeri dengan meningkatkan efisiensi usahatani. Selain untuk mencukupi kebutuhan dalam

negeri, apabila usahatani ini mempunyai daya saing tinggi, maka Indonesia berpeluang untuk menjadi pengekspor kacang tanah. Tanaman kacang tanah merupakan salah satu komoditi yang banyak ditanam oleh masyarakat di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa. Hal ini karena letak geografis yang cocok untuk kegiatan budidaya kacang tanah. Akan tetapi masih ada masyarakat Desa ulugalung yang belum mengetahui analisis daya saing untuk usahatani kacang tanah yang baik.

Oleh karena itu Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui usahatani kacang tanah, analisis daya saing baik dari segi keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif pada usahatani kacang tanah yang ada di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

## 2. Bahan dan Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ulugalung, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng. Selama 2 bulan yaitu pada bulan Maret - April 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang melakukan usahatani kacang tanah yang ada di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Penentuan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive*). Populasi dalam penelitian sebanyak 250 petani, selanjutnya dengan menggunakan rumus slovin dengan margin of error sebesar 15% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 sampel.

Penelitian ini akan menggunakan metode PAM (*Policy Analysis Matrix*) yang telah dikembangkan oleh Monke dan Pearson sejak tahun 1989. PAM (*Policy Analysis Matrix*) bertujuan untuk mengukur daya saing suatu komoditi juga dapat melihat sejauh mana dampak kebijakan harga input, kebijakan harga output, atau kombinasi keduanya yang dilakukan pemerintah terhadap produsen.

**Tabel 1.** Policy analysis matrix (PAM)

Keterangan	Penerimaan	Biaya		Harga Privat
		Input Keuntungan Tradeable	Input Non Tradable	
Harga pasar	A	B	C	D=A-B-C
Harga Sosial	E	F	G	H=E-F-G
Dampak kebijakan/ Divergensi	I=A-E	J=B-F	K=C-G	L=I-J-K

Sumber: Scott Pearson. 2005

Baris pertama dari Matrik PAM adalah perhitungan dengan harga pasar (*privat*), yaitu harga yang betul-betul dibayarkan petani. Baris kedua merupakan penghitungan yang didasarkan pada harga sosial (*shadow price*), yaitu harga yang menggambarkan nilai sosial yang sesungguhnya bagi unsur biaya maupun hasil. Baris ketiga merupakan perbedaan perhitungan dari harga privat dengan harga sosial sebagai akibat dari dampak kebijakan.

PCR dapat dihitung dari notasi dalam table PAM = C/ (A-B) indikatornya adalah apabila PCR > 1, sistem input tradable yang diteliti tidak memiliki keunggulan kompetitif.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Keunggulan kompetitif Usaha tani Kacang Tanah

Analisis keunggulan kompetitif digunakan untuk mengukur kelayakan finansial usahatani kacang tanah. Keunggulan kompetitif dapat dianalisis menggunakan indikator Privat Cost Ratio (PCR) yang dihitung dari komponen pada PAM (ANadja & Sitti Halimah, 2023; Latifa et al., 2021b). Apabila nilai PCR < 1 dan nilainya semakin kecil, berarti sistem produksi usahatani kacang tanah semakin kompetitif dan mampu membiayai faktor domestiknya.

$$\text{PCR} = \frac{\text{iii}}{\text{ii} - \text{iii}}$$

$$\text{PCR} = \frac{3.650.000}{23.100.000 - 2.425.000} = 0,03$$

Keunggulan kompetitif ini menunjukkan sejauh mana usahatani kacang tanah yang diusahakan mampu membiayai faktor domestiknya pada harga actual atau harga yang berlaku di pasar. Harga yang berlaku untuk mengukur keunggulan kompetitif usahatani kacang tanah merupakan harga yang diterima petani di pasar, dimana harga – harga input yang digunakan tersebut investasi positif (subsidi) dari pemerintah.

Usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki nilai PCR < 1 yaitu 0,03. Berdasarkan nilai PCR usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa telah efisien dalam menggunakan faktor domestic atas harga actual sehingga memiliki keunggulan kompetitif.

#### Analisis Keunggulan Komparatif Usaha tani Kacang Tanah

Keunggulan komparatif dapat diukur dengan menggunakan nilai keuntungan social atau sosial profitability (SP) dan rasio biaya domestic atau domestic resources cost (DRC) sebagai indikator yang digunakan untuk menganalisis apakah usahatani kacang tanah tetap memiliki daya saing tanpa bantuan pemerintah.

$$\text{DRC} = \frac{\text{ii sosial}}{\text{isosial} - \text{iisocial}}$$

$$\text{DRC} = \frac{3.650.000}{19.250.000 - 2.950.000} = 0,02$$

Usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki nilai DRC < 1 yaitu 0,02. Berdasarkan nilai DRC usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa telah efisien dalam menggunakan sumber daya domestic pada harga dunia, sehingga memiliki keunggulan komparatif.

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan analisis keunggulan kompetitif dan komparatif usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten

Bantaeng memiliki daya saing keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif terhadap usahatani kacang tanah yang menguntungkan dalam adanya atau tidak adanya kebijakan pemerintah. Pada harga actual yang diterima oleh petani kacang tanah tidak ditentukan oleh pemerintah dan penawaran pasar, terutama usaha tani kacang tanah meskipun tarif impor sebab impor komoditas yang berdampak pada kenaikan harga atau turunnya harga. Namun permintaan dan penawaran akan komoditas kacang tanah dalam negeri dapat saja menyebabkan harga actual yang diterima petani lebih rendah dari harga sebelum kenaikan tarif impor. Sehingga keuntungan privat dan keunggulan kompetitif meningkat.

### Analisis Daya Saing

Hasil analisis daya saing usahatani kacang tanah yang ada di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng yang menggunakan teknik analisis PAM atau Matriks Analisis PAM (*Policy Analisis Matrix*) perhitungan hasil pada tabel 13 berdasarkan hasil perhitungan pada tabel budget privat dan budget social dapat diketahui daya saing usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dapat diketahui dengan adanya daya saing usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Penyusunan matrik yang terdiri dari budget privat dan budget social untuk setiap harga dari *input tradable*, harga faktor domestic, dan harga *output* dimana perbedaan kedua harga tersebut merupakan dampak kebijakan pemerintah, serta disortasi di pasar input dan output.

**Tabel 2.** Analisis PAM usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Keterangan	Penerimaan	INPUT		Keuntungan
		Tradable	Non Tradable	
privat	23.100.000	2.950.000	3.650.000	9.791.000
Social	19.000.000	2.425.000	3.650.000	5.941.000
Divergensi	4.100.000	525.000	0	3.850.000

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel PAM menunjukkan usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki keuntungan privat dan sosial dimana keuntungan privat terdapat pada angka-angka yang terdapat pada baris pertama yaitu: pendapatan pada tingkat harga privat sebesar Rp. 23.100.000 nilai ini didapat dari total output yang dihasilkan sebesar kg dikalikan dengan harga output sebesar Rp.30.000. Biaya *input tradable* pada tingkat privat sebesar Rp. 2.950.000 nilai ini didapat dari total semua input tradable yang digunakan oleh petani kacang tanah yaitu pupuk dikalikan dengan harga privatnya. Nilai tenaga kerja dihitung berdasarkan total jumlah penggunaan tenaga kerja pada saat proses produksi dikalikan dengan upah per HOK. Keuntungan social usahatani kacang tanah sebesar Rp.5.941.000 nilai ini didapat dari pendapatan yang diperoleh petani kacang tanah dikurangi dengan penggunaan semua input dalam usahatani kacang tanah baik input tradable maupun *non tradable*.

Pada baris ketiga disebut dengan divergensi, divergensi adalah selisih antara harga privat dengan harga social, terdiri dari divergensi pendapatan, biaya input tradable, dan faktor *domestic* (tenaga kerja). Pada usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng, tingkat divergensi pendapatan sebesar Rp.4.100.000. tingkat divergensi *input tradable* sebesar Rp.525.000, tingkat divergensi pada *input nontradable* sebesar Rp. 0, hal ini disebabkan karena harga social untuk tenaga kerja diestimasikan sehingga harga privat dan harga sosialnya sama.

Keuntungan privat berdasarkan hasil PAM setelah diolah yaitu Rp. 3.850.000 merupakan keuntungan yang sebenarnya diperoleh petani kacang tanah, *Privat Cost Ratio* (PCR) menggunakan penggunaan sumber daya domestic untuk menghasilkan nilai tambah usahatani kacang tanah. Keuntungan social sebesar Rp. 5.941.000 berdasarkan harga internasional memerlukan harga kebijakan dan harga pemerintah. Keuntungan sosial dan keuntungan social dari indikator *Domestic Resource Cost Ratio* (DRCR). Keuntungan sosial dari usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dapat dihitung melalui harga dunia atau harga internasional.

Pelaku usahatani kacang tanah dituntut bertindak efisien, terkait dengan telah dan akan berlakunya pasar bebas di berbagai belahan dunia. Betapa tidak, jika tidak mampu bertindak efisien, maka pelaku usahatani akan tereliminasi dari ajang kompetisi pasar bebas. Efisiensi berada pada posisi panglima pada tataran perdagangan bebas, sehingga selayaknya dijadikan mainstream dalam berusaha kacang tanah. Efisiensi merupakan sumber utama pembentuk daya saing (Kurniawan et al., 2021; Farid et al., 2009; Simanjorang et al., 2022.)

Produktivitas yang terlahir dari gabungan berbagai aspek proses produksi merupakan embrio dari efisiensi. Semakin tinggi produktivitas, semakin tinggi juga efisiensi, yang akhirnya bermuara pada meningkatnya daya saing (Aznur, 2021; Pratama et al., 2022; Haryono et al., 2011). Bangunan daya saing perlu dibedah lebih lanjut untuk memastikan peta jalan bagi penguatannya. Eksistensi daya saing didukung oleh kemampuan sumberdaya domestic untuk menghemat satu satuan devisa. Semakin tinggi kemampuan sumber daya domestic untuk menghemat devisa, maka semakin tinggi daya saing komoditas yang bersangkutan. Oleh karena itu, peranan sumberdaya domestic menjadi kunci penguatan daya saing. Setiap komponen sumberdaya domestic perlu dioptimalkan perannya untuk menguatkan daya saing (Hasan & Sabuhari, 2022).

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis keunggulan kompetitif dan komparatif serta daya saing usahatani kacang di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan, dapat disimpulkan bahwa usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung memiliki nilai PCR sebesar 0,03, menunjukkan efisiensi sumber daya domestik pada harga actual. Selain itu, nilai DRC sebesar 0,02 menandakan keunggulan komparatif usahatani kacang tanah, menunjukkan efisiensi sumber daya domestik pada harga internasional. Dengan PCR dan DRC yang lebih kecil dari 1, usahatani kacang tanah ini memiliki daya saing yang kuat di tingkat kecamatan. Keunggulan kompetitif dan komparatif yang dimiliki, dengan PCR 0,03 dan DRC 0,02, memungkinkan usahatani kacang tanah dapat bersaing secara efektif di pasar lokal maupun internasional di

Kecamatan Eremerasa. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung, Kabupaten Bantaeng memiliki potensi penting untuk dilakukan pengembangan usahatani karena memiliki daya saing yang cukup tinggi. Akan tetapi, untuk pengembangan usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung diperlukan perhatian pemerintah pada penetapan harga jual kacang tanah, ketersediaan pupuk, dan nilai tukar rupiah terhadap USD untuk mempertahankan daya saing. Kebijakan proteksi, termasuk tarif impor, perlu disesuaikan dengan kondisi pasar lokal untuk mendukung pertumbuhan usahatani kacang tanah secara berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan penuh dan kasih sayang selama penelitian. Kepada seluruh pembimbing dan dewan penguji atas segala perhatiannya sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada responden yang telah memberikan data dan informasi yang sangat berharga. Serta terima kasih kepada pihak-pihak terkait di Desa Ulugalung, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama yang baik. Semua kontribusi dan bantuan ini sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan hasil yang memuaskan.

### 5. Referensi

- Alka Pratama, R., & Kusri, N., Maswadi. (2022). Analisis Daya Saing Usahatani Jagung Pipil di Desa Rasau Jaya 1. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* Volume 6, Nomor 4 (2022): 1439-1449. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.04.20>.
- Nadja, R., & Sitti Halimah, A. (2023). Daya Saing Kopi Arabika Kalosi. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(2).
- Aznur, T. Z. (2021). Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Komoditas Kelapa Sawit Rakyat. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1). <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2034>
- Bandrang, T. N., Natawidjaja, R. S., & Karmana, M. (2015). Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Terhadap Beras Organik Ekspor (Suatu Kasus di Gapoktan Simpatik Kabupaten Tasikmalaya). In *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan* (Vol. 3).
- Kurniawan, H., Elpawati, Aminudin, I. (2021). Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah dalam Budidaya Kopi Arabika Organik Terintegrasi. *Jurnal Agri Sains*, 5(2). <http://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JAS/index>
- Farid, M., Ekawati, I., & Fatmawati, I. (2009). Analisis Daya Saing Kedelai di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Cemara* Volume 6 Nomor 1: 24-34.
- Sukmaya, G., S., Rachmina, D., Saptana. (2016). Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Komoditas Kedelai VS Pengusahaan Kedelai di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *Jurnal Forum Agribisnis* Vol 6 NO.1: 21-51.
- Haryono, D., Hartadi, R., & Murti Mulyo Aji, J. (2011). Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Produksi Kakao di Jawa Timur. *JSEP* (Vol. 5, Issue 2).
- Hasan, N., & Sabuhari, R. (2022). Analisis Potensi Agribisnis Pala (*myristica fragrans houtt*). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* (Vol. 19, Issue 4).
- Latifa, D., Tanjung, F., & Yuzaria, D. (2021). Analisis Daya Saing dan Kebijakan Pemerintah terhadap Komoditas Cabai Merah Keriting di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, Indonesia. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 4(3), 447-458. <https://doi.org/10.37637/ab.v4i3.741>
- Rahmah Saraswati, S., Iswandi, M., Ode Alwi, L. (2022). Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah pada Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Sosio Agribisnis (JSA)* Volume 7 No.1: 22-32. <https://doi.org/10.33772/jsa>.

- Santosa, R. (2020). Analisis Daya Saing Kacang Hijau di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. *Jurnal Cemara* Volume 17 No.1: 35-49.
- Setiawan, K., Sengadji, H. M. (2016). Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Daya Saing Komoditas Kelapa di Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, 9(2). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica>
- Simanjourang, T. M., Irham, Waluyati, L. R., & Mulyo, J. H. (2022). Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usaha Tani Pala Rakyat di Provinsi Maluku. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 20(1), 39–47. <https://doi.org/10.21082/akp.v20n1.2022.39-47>.
- Widyatami, L. E., & Wiguna, A. A. (2019). Competitiveness and Impact of Government Policies on Rice Farming with SRI Method in Rogojampi District, Banyuwangi Regency. *Agraris*, 5(2), 99–111. <https://doi.org/10.18196/agr.5279>